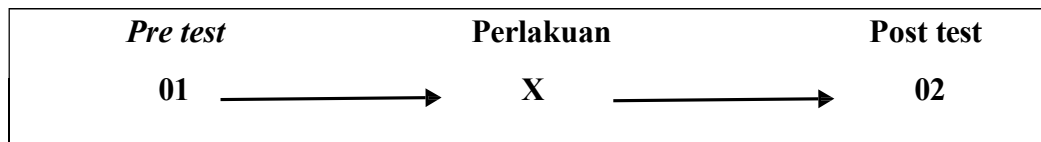


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain Quasi Experiment (eksperimen semu) menggunakan rancangan One Group Pre-test and Post-test. Rancangan penelitian ini digunakan untuk menganalisis perubahan tingkat pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita berstatus gizi kurang sebelum dan sesudah memperoleh intervensi edukasi gizi seimbang melalui media video animasi di Kecamatan Beringin.



Gambar 3. Bentuk Rancangan One Group Pre – Post Test

O1 : Pre-test dilakukan untuk menilai Tingkat pengetahuan dan sikap ibu sebelum memperoleh edukasi mengenai gizi seimbang dengan menggunakan media video animasi

X : Intervensi yang diberikan berupa edukasi tentang gizi seimbang melalui media video animasi yang ditujukan kepada ibu yang memiliki balita dengan status gizi kurang.

O2 : Post-test dilaksanakan untuk mengevaluasi perubahan tingkat pengetahuan dan sikap ibu setelah mengikuti edukasi mengenai gizi seimbang menggunakan media video animasi.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada periode Februari 2025 hingga April 2026, yang mencakup tahapan survei awal penelitian, penyusunan proposal, proses pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan skripsi.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini seluruh balita yang berdomisili di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, jumlah keseluruhan sebanyak 210 balita.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria inklusi BB/U berat badan kurang sejumlah 18 orang.

3. Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 18 ibu yang memiliki balita dengan status gizi kurang.

D. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, pengukuran antropometri, pengisian kuesioner, serta pemberian intervensi berupa edukasi gizi seimbang menggunakan media video animasi.

Tabel 2 Tahap Intervensi (prosedur Pelaksanaan Edukasi)

No	Kegiatan Edukasi	Waktu
1	Pembukaan	10 menit
	• Salam • Perkenalan • Menjelaskan prosedur penelitian • memberikan <i>Informed Consent</i> (IC)	10 menit
	1 minggu berikutnya	
2	Pembukaan	10 menit
	• Salam • Perkenalan • Menjelaskan prosedur Edukasi • <i>Pre test</i>.	15 menit
	Pelaksanaan	
	• Selanjutnya penyajian materi edukasi gizi seimbang pada ibu balita gizi kurang • penayangan video animasi tentang gizi seimbang pada ibu balita gizi kurang	20 menit
	Penutup	
	• Tanya jawab. • Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam.	15 menit
	1 minggu berikutnya	
3	Pembukaan	15 menit
	• Mengucapkan salam. • Menjelaskan tujuan dan topik.	
	Pelaksanaan	
	• Penyajian materi Gizi Seimbang pada ibu balita gizi kurang • Penerapan Gizi Seimbang balita • Selanjutnya penayangan video animasi tentang penerapan gizi seimbang balita pada ibu balita gizi kurang	25 menit
	Penutup	
	• Tanya jawab. • Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam.	20 menit
	1 minggu berikutnya	
4	Pembukaan	
	• Mengucapkan salam. • Menjelaskan tujuan dan topik.	5 menit
	Pelaksanaan	
	Pengulangan materi pertemuan 2 dan 3	25 menit
	Tanya Jawab.	5 menit
	<i>Post test</i> .	15 menit
	Penutup	
	Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam.	10 menit

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan penelitian ini terdiri atas :

- a. Timbangan digital digunakan sebagai alat untuk mengukur berat badan balita dengan tingkat ketelitian sebesar 0,1 kg.
- b. Kuesioner pengetahuan digunakan sebagai instrumen pengukuran tingkat pengetahuan responden yang terdiri dari 20 pertanyaan. Sistem penilaian pada kuesioner ini menggunakan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Rumus digunakan untuk menghitung nilai pengetahuan :

$$\frac{\text{Total skor dari tiap responden}}{\text{Jumlah pertanyaan pada kuesioner pengetahuan.}} \times 100\%$$

- c. Kuesioner sikap digunakan sebagai instrumen untuk mengukur sikap responden yang terdiri dari 10 pernyataan, yang mencakup 5 pernyataan favorable dan 5 pernyataan unfavorable. Setiap jawaban diberikan skor sesuai dengan ketentuan penilaian, menggunakan skor 1 apabila sesuai dan skor 0 apabila tidak sesuai dengan ketentuan penilaian.

Rumus digunakan untuk menghitung nilai sikap :

$$\frac{\text{Total skor dari tiap responden}}{\text{Jumlah soal sikap}} \times 100\%$$

E. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Menggambarkan serta mengetahui karakteristik dari variabel penelitian, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi gizi seimbang menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita status gizi kurang. Sebelum dilakukan analisis bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk, mengingat jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50 responden ($n = 18$). Uji normalitas

bertujuan untuk menilai apakah data penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value) lebih dari 0,05, sedangkan data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value) kurang dari atau sama dengan 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, pemilihan metode analisis statistik disesuaikan dengan pola distribusi data. Jika data berdistribusi normal, maka analisis dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-test (uji t berpasangan). Sebaliknya, apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas, analisis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima apabila diperoleh nilai $p\text{-value} \leq 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh edukasi gizi seimbang melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita dengan status gizi kurang di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, pada tahun 2025.

F. Etika Penelitian

1. Informed Consent (Persetujuan Sampel)

Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan pelaksanaan Pemberian informasi terkait pemberian edukasi mengenai gizi seimbang melalui penggunaan media video animasi sebagai media pembelajaran kepada responden. Sampel yang bersedia mengikuti penelitian menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Informasi mengenai identitas responden tidak dicantumkan pada kuesioner dan tidak ditampilkan dalam laporan penelitian, melainkan menggunakan kode tertentu sebagai bentuk perlindungan terhadap kerahasiaan dan privasi responden.

3. Confidentiality (Kerahasiaan Data)

Data responden dijamin kerahasiaannya dan hanya dimanfaatkan untuk keperluan penelitian, tanpa mencantumkan atau mengungkapkan identitas pribadi setiap individu.

4. Voluntary (Sukarela)

Keikutsertaan responden bersifat sukarela tanpa paksaan, serta responden berhak menghentikan partisipasi kapan saja.

5. Beneficence (Bermanfaat)

Diharapkan dalam penelitian memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan serta sikap ibu mengenai penerapan gizi seimbang menggunakan media video animasi.

6. Non-Maleficence (Tidak Merugikan)

Penelitian dilakukan tanpa menimbulkan kerugian fisik, psikologis, maupun sosial bagi responden.

7. Justice (Adil)

Seluruh responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi selama pelaksanaan penelitian.